PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 27 Oktober 2014 Halaman: 13

BPBD Beli Gunting Hidrolis dari Jerman

YOGYA,TRIBUN - Upaya penyelamatan dan pemadaman api saat terjadi kebakaran kerap terhalang oleh pagar besi bangunan yang terbakar. Berdasarkan pengalaman itu, tim pemadam Kota Yogyakarta berencana mendatangkan peralatan khusus berupa *combitool* atau gunting hidrolis produk impor dari Jerman.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Agus Winarta, mengatakan, tahun ini Pemkot akan membeli satu set gunting hidrolis tersebut. Dengan alat itu, pintu besi yang terkunci dapat dibuka atau dipotong lebih cepat. Harapannya, upaya penyelamatan akan semakin cepat karena akses telah terbuka.

Agus menyebutkan, pengadaan gunting hidrolis diperkirakan memakan biaya Rp586 juta. Saat ini proses penawaran masih berlangsung melalui layanan pengadaan secara elektronik.

Pengalaman tim pemadam mengalami kesulitan menghadapi kondisi itu, kata Agus adalah saat terjadi kebakaran Toko Dynasti Malioboro. Menurutnya, saat itu tim tidak bisa langsung masuk karena harus lebih dahulu membuka pintu pagar besi. "Waktu itu kami terpaksa mendobrak secara manual, itu butuh waktu lama. Kalau dengan alat khusus mestinya bisa lebih cepat," katanya, Minggu (26/10).

Menurutnya, gunting hidrolis memang peralatan yang didatangkan dari negara lain, yaitu Jerman. Dia

Bersambung ke Hal 14

BPBD Beli Gunting

Sambungan Hal 13

mengatakan, produk Jerman tersebut dipastikan memiliki kualitas terbaik. Selain itu, pembelian juga dilengkapi dengan pelayanan purnajual. "Nanti juga akan disiapkan pelatihannya. Perawatan juga akan dilakukan secara rutin. Jangan sampai ketika rusak tidak bisa diperbaiki," lanjutnya.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta, Cristiana Agustiani, menuturkan, alat itu memang harus dibeli dari luar negeri. Pasalnya, kebanyakan sarana pemadam kebakaran hanya bisa diperoleh dengan mengimpor.

"Layanan purnajual agar ada dalam klausul proses pengadaan," katanya. Dengan demikian, menurutnya, ketika rusak pun ada jaminan alat tersebut akan diperbaiki. Ia juga mengingatkan, agar pembangunan gedung di kota dilengkapi dengan jalur evakuasi. "Tidak ada yang berharap terkena musibah. Tapi antisipasi tetap siap," lanjutnya.(ose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005